

**ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:

Sanda Trigusma Subagyo

1651020194

Program Studi : Perbankan Syariah



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
1442 H/ 2021 M**

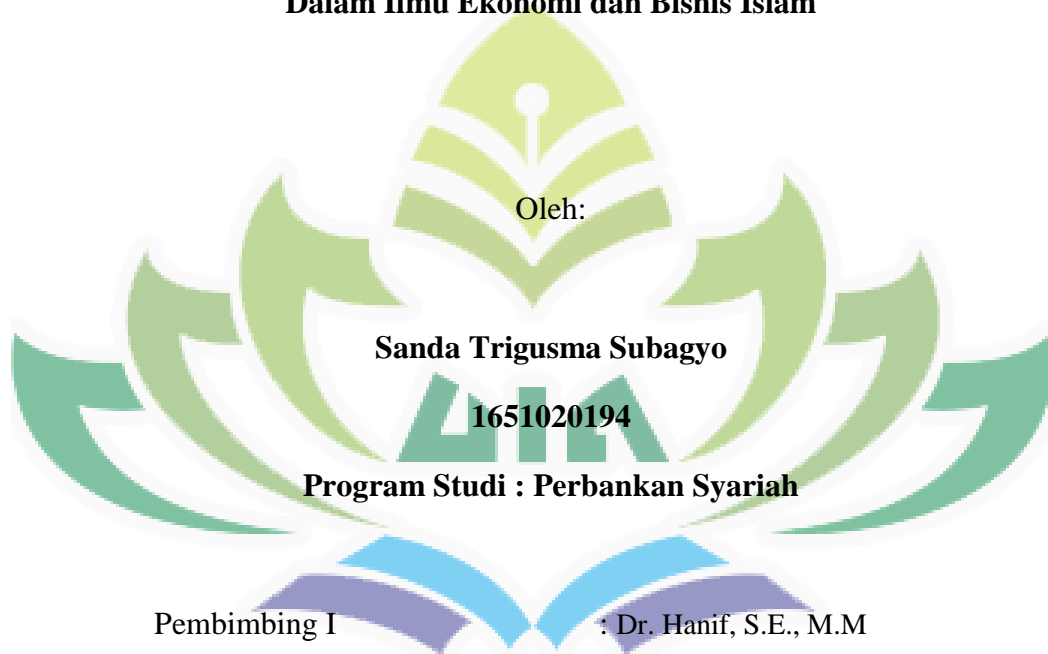
**ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP
KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2019**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat

Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

1442 H/ 2020 M

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi karena salah satu penyebab krisis ekonomi yang terjadi di negara Indonesia yang masih terasa dampaknya hingga saat ini adalah akibat buruknya tata kelola perusahaan atau corporate governance. Penerapan good corporate governance memiliki dampak pada kinerja perusahaan baik dalam bidang keuangan maupun non keuangan. Pada dasarnya GCG merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis sehingga diharapkan mampu mengangkat kinerja keuangan, penerapan GCG yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan stakeholder lainnya. GCG juga dapat digunakan untuk memonitor masalah kontrak dan membatasi perilaku opportunistik manajemen. Perilaku manipulasi oleh manajer yang berawal dari konflik kepentingan tersebut dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme monitoring yang bertujuan untuk menyelaraskan berbagai kepentingan tersebut. Didalam penelitian ini mekanisme GCG meliputi, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019? Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh penerapan good corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan tahunan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji normalitas data, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Pengolahan data dengan menggunakan IBM SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada pengujian model I diperoleh hasil uji parsial dewan komisaris independen signifikansi 0.000, kepemilikan institusional signifikansi 0.000 dan kepemilikan manajerial signifikansi 0.029, untuk hasil uji simultan diperoleh signifikansi 0.000 . Dalam uji model I ini diperoleh hasil bahwa dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap ROA. Pada pengujian model II diperoleh hasil uji parsial dewan komisaris independen signifikansi 0.608, kepemilikan institusional signifikansi 0.079 dan kepemilikan manajerial signifikansi 0.156, untuk hasil uji simultan diperoleh signifikansi 0,001. Dalam uji model II ini diperoleh hasil bahwa dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial secara parsial tidak berpengaruh terhadap DER, sedangkan dalam uji simultan diperoleh hasil bahwa dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap DER. Pada pengujian model III diperoleh hasil Uji parsial Dewan komisaris independen signifikansi 0.144, kepemilikan institusional signifikansi 0.270 dan kepemilikan manajerial signifikansi 0.637, untuk uji simultan diperoleh nilai signifikansi 0.102. Dalam uji model III ini diperoleh bahwa dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial secara parsial maupun simultan tidak berpengaruh terhadap PBV.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance (GCG), Bursa Efek Indonesia (BEI)*

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sanda Trigusma Subagyo
NIM	: 1651020194
Jurusan/Prodi	: Perbankan Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“ANALISIS PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2016-2019”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam footnote atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaraktuh.

Bandarlampung, 17 September 2021

Penulis,

Sanda Trigusma Subagyo

1651020194



KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp (0721) 703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BED) Periode 2016-2019
Nama : Sanda Trigusma Subagyo
NPM : 1651020194
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqasyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Hanif, S.E., M.M

NIP. 197408232000031001

Pembimbing II

Rosydalina Putri, M.S., Ak., Akt

NIP. 19871018201801201

Mengetahui

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Erike Anggrani, M.E., Sy

NIP. 19820808201101200



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Tlp. (0721)703289

PEGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019”**. Disusun oleh Sinda Trigusma Subagyo NPM 1651020194 Jurusan Perbankan Syariah telah diujikan dalam Sidang Munaqosah Fak:ultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, pada hari Jumat, 22 Oktober 2021.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua : Dr. Erike Anggraeni, M.E.,Sy (.....)

Sekretaris : Okta Supriyaningsih, S.E., M.E.Sy (.....)

Penguji I : A. Zuliansyah, S.Si., M.M (.....)

Penguji II : Dr. Hanif, S.E., M.M (.....)

Penguji III : Rosydalina Putri, M.S., Ak., AKt (.....)

Dekan

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Ruslan Abdur Ghofur, S.Ag., M.Si

NIP. 198006012003121001



MOTO

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا^ط وَلِيُؤْتِيَهُمْ^ط أَعْمَاهُمْ^ط وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ (١٩)

Artinya : “Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka, dan mereka tidak dirugikan.” (Qs. Al-Ahqaf: 19)¹



¹ RI, *Al-Azzam Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 504.

PERSEMBAHAN

Dengan segala puja dan puji syukur kepada Allah yang Maha Esa dan atas dukungan dan doa dari orang-orang tercinta, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya persembahkan rasa syukur dan terimakasih saya kepada:

1. Ayahanda Subagyo dan Ibunda Siti Nurhidayah yang selalu memberikan kasih sayang, nasehat, dan do'a untuk kesuksesanku. Terimakasih saja tidak akan cukup untuk membalas kebaikan orangtua, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk ayah ibuku.
2. Kepada seluruh Dosen, Tenaga Pengajar, dan seluruh karyawan UIN Raden Intan Lampung yang selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan dan penyusunan skripsi ini dengan baik, semoga kita selalu senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung sebagai tempat penulis untuk belajar dan berproses menjadi lebih baik, khususnya kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah tempat menuntut ilmu.
4. Kepada Kakakku Nevy Nurfatmawati yang turut membantu dan mendoakan dan selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga terselesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat penulis dan seluruh rekan-rekan kelas PS A angkatan 2016, serta semua yang tidak sempat penulis sebutkan namanya yang telah memberikan bantuan, motivasi dalam rangka pencarian referensi.

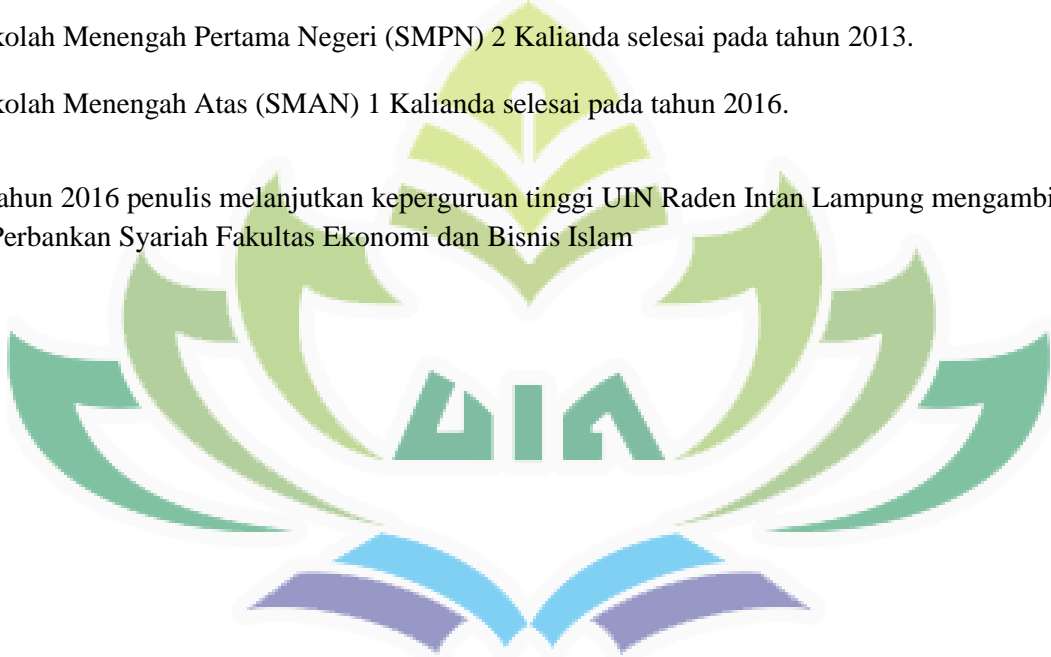
RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Sanda Trigusma Subagyo, dilahirkan di Kalianda pada tanggal 5 Agustus 1998. Penulis adalah anak ketiga dari tiga bersaudara, dari pasangan Bapak Subayo dan Ibu Siti Nurhidayah.

Berikut adalah daftar riwayat pendidikan penulis:

1. Taman Kanak-kanak (TK) Masjid Agung Kalianda selesai pada tahun 2004.
2. Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kalianda selesai pada tahun 2010.
3. Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 2 Kalianda selesai pada tahun 2013.
4. Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Kalianda selesai pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 penulis melanjutkan keperguruan tinggi UIN Raden Intan Lampung mengambil program studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Analisis Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019”.

Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat guna menyelesaikan program pendidikan Sarjana Satu (S1) di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung dalam bidang Perbankan Syariah.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, atas bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tak lupa di haturkan terimakasih dan penulis merasa perlu menyampaikan ucapan terima kasih secara khusus dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ruslan Abdul Ghofur, M.S.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Hanif, S.E., M.M selaku Pembimbing satu yang telah banyak meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini selesai.
3. Bapak Rosydalina Putri, M.S., Ak., Akt selaku Pembimbing dua yang membantu meluangkan waktu dan memberi arahan dalam membimbing serta memberikan motivasi sehingga skripsi ini selesai
4. Bapak Ibu Dosen dan Karyawan Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan motivasi serta ilmu yang bermanfaat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.
5. Teman-teman angkatan tahun 2016 khususnya kelas PS A yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih kalian telah memotivasi saya dalam segala hal.
6. Dan semua pihak yang telah membantu yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, semoga kita selalu terikat dalam ukhuwah islamiyah.

Akhir kata jika penulis ada kesalahan dan kelalaian dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf dan kepada Allah mohon ampun dan perlindungan-Nya. Semoga karya penulis dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandar lampung, 17 September 2021

Sanda Trigusma Subagyo

NPM 1651020194



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	2
C. Identifikasi dan Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	9
A. Teori yang berkaitan dengan variabel.....	9
1. <i>Agency Theory</i> (Teori Keagenan).....	9
2. Hubungan <i>Agency Theory</i> dengan <i>Good Corporate Governance</i>	9

B. <i>Good Corporate Governance</i>	10
1. Pengertian <i>Good Corporate Governance</i>	10
2. Konsep <i>Good Corporate Governance</i>	10
3. Komisaris Independen	11
a. Pengertian Komisaris Independen	11
b. Kriteria Komisaris Independen Menurut FCGI.....	12
c. Pengukuran Dewan Komisaris Independen.....	13
4. Kepemilikan Intitusional	13
a. Pengertian Kepemilikan Intitusional	13
b. Pengukuran Kepemilikan Intitusional.....	14
5. Kepemilikan Manajerial	14
a. Pengertian Kepemilikan Manajerial.....	14
b. Pengukuran Kepemilikan Manajerial.....	14
6. Prinsip-Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	14
7. Faktor-faktor Lemahnya Penerapan Prinsip <i>Good Corporate Governance</i>	16
8. Tujuan Penerapan <i>Good Corporate Governance</i>	16
9. Perkembangan <i>Good Corporate Governance</i> di Indonesia.....	16
10. <i>Good Corporate Governance</i> dalam Perspektif Ekonomi Islam.....	17
C. Kinerja Keuangan	18
1. Pengertian Kinerja Keuangan	18
2. Manfaat dan Tujuan Penilaian Kinerja Keuangan Perusahaan.....	18
3. Pengukuran Kinerja Keuangan Perusahaan.....	19
4. Rasio Profitabilitas	19
a. Pengertian Profitabilitas	19
b. Pengukuran Rasio Profitabilitas	20
c. Keunggulan dan manfaat Rasio Profitabilitas	20
5. Rasio Leverage	20
a. Pengertian Leverage	20

b. Pengukuran Rasio Leverage	21
6. Rasio Pasar	21
a. Definisi Rasio Pasar	21
b. Pengukuran Rasio Pasar	21
7. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan	22
a. Faktor internal	22
b. Faktor eksternal	22
D. Kerangka Pemikiran	23
E. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	27
B. Populasi, Sampel dan Metode Pengumpulan Data.....	27
C. Sumber Data.....	30
D. Definisi Operasional Penelitian.....	30
E. Teknis Analisis Data	33
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	35
A. Penyajian Hasil Penelitian.....	35
1. Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	35
2. Pengujian Model I.....	36
a. Hasil Uji Normalitas Model I	36
b. Analisis Regresi Linear Berganda Model I.....	37
c. Uji Hipotesis Model I.....	38
1) Uji Hipotesis Regresi Parsial (uji t) Model I	38
2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model I.....	39
3) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	39
3. Pengujian Model II.....	40

a. Hasil Uji Normalitas Model II	40
b. Analisis Regresi Linear Berganda Model II	41
c. Uji Hipotesis Model II	42
1) Uji Hipotesis Regresi Parsial (uji t) Model II	42
2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model II.....	44
3) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	44
4. Pengujian Model III	45
a. Hasil Uji Normalitas Model III.....	45
b. Analisis Regresi Linear Berganda Model III	46
c. Uji Hipotesis Model III.....	47
1) Uji Hipotesis Regresi Parsial (uji t) Model III.....	47
2) Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model III	49
3) Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	49
B. Analisis Data	50
1. Analisis Pengujian Model I.....	50
a. Pengaruh Dewan Komisaris Independen (DKI) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.....	50
b. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019	50
c. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019	51
d. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019	51

2. Analisis Pengujian Model II	52
a. Pengaruh Dewan Komisaris Independen (DKI) Terhadap Debt Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.....	52
b. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Debt Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.....	52
c. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Debt Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.....	53
d. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Debt Equity Ratio (DER) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.....	54
3. Analisis Pengujian Model III	54
a. Pengaruh Dewan Komisaris Independen (DKI) Terhadap Price Book Value (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.....	54
b. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Price Book Value (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.....	55
c. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Price Book Value (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.....	55
d. Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Terhadap Price Book Value (PBV) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019.....	56

BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	57
 DAFTAR PUSTAKA	 59
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Rata-rata Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur 2016-2019 yang Akan Menjadi Sampel Penelitian.....	3
1.2 Penelitian Terdahulu	6
3.1 Kriteria Sampel Penelitian.....	28
3.2 Sampel Penelitian.....	28
3.3 Definisi Operasional dan Metode Pengukuran Variabel	32
4.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Model I	35
4.2 Hasil Uji Normalitas Model I.....	36
4.3 Analisis Regresi Linear Berganda Model I	37
4.4 Hasil Uji Parsial Model I.....	38
4.5 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model I	38
4.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model I.....	40
4.7 Hasil Uji Normalitas Model II.....	40
4.8 Analisis Regresi Linear Berganda Model II.....	42
4.9 Hasil Uji Parsial Model II	43
4.10 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model II	44
4.11 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model II	44
4.12 Hasil Uji Normalitas Model III	45
4.13 Analisis Regresi Linear Berganda Model III.....	47
4.14 Hasil Uji Parsial Model III	48
4.15 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model III.....	49
4.16 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model III	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Kerangka Pemikiran	23
4.1 Grafik P-Plot Model I.....	37
4.2 Grafik P-Plot Model II	41
4.3 Grafik P-Plot Model III	46



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Data variabel dependen dan independen perusahaan manufaktur di BEI periode 2016-2019
2. Data lampiran 2 Hasil Analisis Statistik Deskriptif Model I
3. Data Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas Model I
4. Data Lampiran 4 Grafik P-Plot Model I
5. Data Lampiran 5 Hasil Uji Parsial Model I
6. Data Lampiran 6 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model I
7. Data Lampiran 7 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model I
8. Data Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas Model II
9. Data Lampiran 9 Grafik P-Plot Model II
10. Data Lampiran 10 Hasil Uji Parsial Model II
11. Data Lampiran 11 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model II
12. Data Lampiran 12 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model II
13. Data Lampiran 13 Hasil Uji Normalitas Model III
14. Data Lampiran 14 Grafik P-Plot Model III
15. Data Lampiran 15 Hasil Uji Parsial Model III
16. Data Lampiran 16 Uji Signifikansi Simultan (Uji F) Model III
17. Data Lampiran 17 Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model III

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Sebagai kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas dan memudahkan dalam memahami skripsi ini, maka perlu adanya ulasan terhadap penegasan arti dan maksud dari beberapa istilah yang terkait dengan judul proposal ini. Dengan penegasan tersebut diharapkan tidak akan terjadi kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan.

Adapun judul dari skripsi ini adalah **“Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019”**. Sebelum menguraikan pembahasan pada penelitian ini, terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat pada penelitian ini.

1. Analisis dapat diartikan sebagai penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya).²
2. *Good Corporate Governance* merupakan sebagai kumpulan hukum, peraturan, dan kaidah-kaidah yang wajib dipenuhi, yang dapat mendorong kinerja sumber-sumber perusahaan untuk berfungsi secara efisien guna menghasilkan nilai ekonomi jangka panjang yang berkesinambungan bagi para pemegang saham maupun masyarakat sekitar secara keseluruhan.³
3. Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan dalam mewujudkan tujuan perusahaan. Dimana salah satu tujuan penting didirikannya perusahaan adalah dapat memaksimalkan kekayaan pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan.⁴
4. Perusahaan adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus-menerus untuk memperoleh penghasilan, bertindak keluar dengan cara memperdagangkan, menyerahkan atau mengadakan perjanjian-perjanjian perdagangan.⁵
5. Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem juga sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka.⁶

Berdasarkan penegasan judul diatas, maka dapat ditegaskan kembali bahwa maksud dari judul skripsi ini tentang **“Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2019”** adalah untuk menjelaskan apakah dengan adanya penerapan *Good Corporate Governace* dapat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dan dapat menarik para investor untuk menanam modalnya pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

²Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2011), 56.

³Jenny Leo, “Pengaruh Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Study Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”, *Jurnal Berskala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 1 No 1, 2012, 125.

⁴Eungene, F. B, dan Joel F. Houston, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: Erlangga, 2001), 36.

⁵H.M.N. Purwosutjipto, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia* Edisi I (Jakarta: Djambatan, 1981), 9.

⁶Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Gramedia, 2011), 77.

B. Latar Belakang Masalah

Salah satu penyebab krisis ekonomi yang terjadi di negara Indonesia yang masih terasa dampaknya hingga saat ini adalah akibat buruknya tata kelola perusahaan atau *corporate governance*.⁷ Krisis ekonomi yang terjadi di kawasan Asia Tenggara dan negara lain yang terjadi bukan hanya faktor ekonomi makro namun juga karena lemahnya *corporate governance* yang ada di negara-negara tersebut, seperti lemahnya hukum, standar akuntansi dan pemeriksaan keuangan (auditing) yang belum mapan, pasar modal yang masih *under-regulated*, lemahnya pengawasan komisaris, dan terabaikannya hak minoritas.⁸

Corporate governance merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Isu mengenai *corporate governance* mulai mengemuka, khususnya di Indonesia pada tahun 1998 ketika Indonesia mengalami krisis yang berkepanjangan. Banyak pihak yang mengatakan lamanya proses perbaikan di Indonesia disebabkan oleh sangat lemahnya *governance* yang di terapkan dalam perusahaan di Indonesia.⁹

Penerapan *Good Corporate Governance* merupakan salah satu upaya yang cukup signifikan untuk melepaskan diri dari krisis ekonomi yang melanda Indonesia. Peran investor dan kreditor asing mengenai penerapan prinsip *good corporate governance* merupakan salah satu faktor dalam pengambilan keputusan berinvestasi pada suatu perusahaan. penerapan prinsip dasar *good corporate governance* pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap suatu perusahaan.¹⁰

Menurut Mc Kinsey *Investor Opinion Survey*, Indonesia adalah Negara paling buruk dalam penerapan *Good Corporate Governance* (GCG), oleh karena itu penerapan *Good Corporate Governance* harus segera dilakukan agar iklim dunia usaha semakin membaik.¹¹ Di Indonesia, penerapan *Good Corporate Governance* dipicu oleh terjadinya krisis ekonomi Asia pada tahun 1997. Salah satu penyebab krisis yang terjadi pada saat itu diantaranya dikarenakan oleh lemahnya pengawasan terhadap dewan direksi perusahaan yang seharusnya menjadi tanggung jawab dewan komisaris. Kolapsnya perusahaan-perusahaan besar, termasuk perusahaan perbankan, yang mengikuti terjun bebasnya nilai mata uang Rupiah, menyebabkan Indonesia membutuhkan dana bantuan dari pihak asing.¹²

Pada dasarnya penerapan prinsip *Good Corporate Governance* itu sudah ada sejak zaman dahulu hal ini dibuktikan dalam firman Allah SWT dalam al-Qur'an sebagai berikut.

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ أَتَىٰ بَعْضُكُم بِبَعْضٍ فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمْنَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكُونُوا الشَّاهِدَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ إِثْمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ٢٨٣﴾

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka

⁷Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, “*Good Corporate Governance*” (On-line), tersedia di <https://www.bpkp.go.id/dan/konten/299/good-corporate.bpkp> (7 Maret 2021).

⁸*Ibid.*

⁹Edi Wibowo, “Implementasi Good Corporate Governance di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Vol. 10 No. 2, Oktober 2010, 129-138.

¹⁰*Ibid.*, 127.

¹¹Sukamulja, Sukmawati, *Good Corporate Governance* di Sektor Keuangan: Dampak GCG terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal BENEFIT*, Vol.8 No. 1, 2004, 1-25.

¹²Masyhud, *Manajemen Risiko, Strategi Perbankan dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis* (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), 336.

sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”. QS. Al-Baqarah: 283)¹³

Ayat di atas menjelaskan yang mana jika kalian sedang menempuh perjalanan lalu mengadakan transaksi secara tidak tunai sampai batas waktu yang ditentukan. Sedangkan kalian tidak memperoleh seorang penulis yang menuliskannya buat kalian atau menurut Ibnu Abbas mereka memperoleh penulis, tetapi tidak menemukan kertas atau tinta atau pena. Maka hendaklah ada barang tanggungan (jaminan) yang dipegang. Maksudnya kalian boleh memegang jaminan sebagai ganti dari catatan jaminan tersebut dipegang oleh pemilik hak.¹⁴ Hal ini menjelaskan tentang proses transaksi secara bertahap, ayat ini menerangkan mengenai arti pentingnya menjaga catatan secara tepat sehingga tidak ada pihak yang mendapatkan perlakuan ketidakadilan pelajaran dari ayat ini adakah dibutuhkan *transparency* dan *disclosure* dalam perjanjian bisnis. Kedua ini merupakan prinsip dari *Good Corporate Governance* (GCG).

Kinerja keuangan perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur yang menunjukkan kondisi perusahaan dalam keadaan baik atau buruk. Saat kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan buruk, para *stakeholder* akan memakai analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja di masa lalu, posisi perusahaan sekarang serta menilai potensi dan resiko perusahaan dimasa mendatang.¹⁵ Apabila kinerja keuangan suatu perusahaan baik maka investor akan tertarik untuk menginvestasikan dana yang mereka miliki kepada perusahaan sehingga nilai perusahaan juga akan meningkat. Keadaan ini akan membuat perusahaan dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang saat ini semakin ketat.

Pemilihan perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur sering mengeluarkan laporan keuangan sehingga akan mudah diteliti oleh peneliti apalagi dalam kesehatan perusahaannya dan merupakan perusahaan yang memiliki produksi yang berkesinambungan sehingga diperlukan pengelolaan modal dan aktiva yang baik sehingga menghasilkan profit yang besar untuk memberikan kembalian investasi yang besar pula sehingga dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan manufaktur merupakan salah satu sektor perusahaan yang diharapkan mempunyai prospek cerah dimasa yang akan datang. Semakin pesatnya pertumbuhan penduduk dan perkembangan ekonomi di negara Indonesia menjadikan sektor perusahaan manufaktur sebagai lahan paling strategis untuk mendapatkan keuntungan yang tinggi dalam berinvestasi.

Pemilihan Bursa Efek Indonesia karena Bursa Efek Indonesia (BEI) lebih sering dan lebih cepat dalam mempublikasikan laporan keuangan perusahaannya sehingga akan mempermudah peneliti dalam memperoleh data dan merupakan perseroan yang menaungi Jakarta Islamic Index (JII) dan indeks saham lainnya tidak hanya perusahaan berbasis syariah namun konvensional juga sehingga akan terlihat perkembangan perusahaan manufaktur di Indonesia baik berbasis syariah dan konvensional tentang tata kelola perusahaannya. Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan perseroan yang berkedudukan di Jakarta yang telah memperoleh izin usaha dari OJK sebagai pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan permintaan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek di antara mereka, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Bursa Efek Indonesia (BEI)

Penerapan *good corporate governance* memiliki dampak pada kinerja perusahaan baik dalam bidang keuangan maupun non keuangan. Kinerja perusahaan non keuangan yang dimaksud adalah kinerja keuangan yang dinilai tidak berdasarkan pada skala angka dalam satuan nilai uang, contohnya adalah kehadiran pegawai, kepuasan pelayanan, kualitas produk, dan sebagainya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja non keuangan perusahaan adalah kuesioner yang dibagikan kepada konsumen untuk mengukur tingkat kepuasan konsumen terhadap produk dan jasa perusahaan. Berbeda dengan kinerja non keuangan, yang dimaksud kinerja keuangan adalah

¹³Al-Hikmah, *Al-Quran dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro, 2010), 49.

¹⁴Tafsir Qur'an Surat Al-Baqarah Ayat 283

¹⁵Wibowo, *Manajemen Kinerja Edisi Ke-Lima* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017), 7.

kinerja yang dinilai berdasarkan pada ukuran-ukuran angka dalam satuan nilai uang, contohnya adalah pencapaian laba, ketersediaan kas. Penilaian kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan beberapa pendekatan rasio keuangan, baik likuiditas, profitabilitas, leverage, aktivitas maupun rasio pasar.¹⁶ Dari beberapa rasio tersebut penulis menggunakan 3 rasio pengukuran yaitu rasio profitabilitas dengan menggunakan alat ukur *Return On Asset* (ROA), rasio solvabilitas dengan menggunakan alat ukur *Debt Equity Ratio* (DER), dan terakhir rasio pasar dengan menggunakan alat ukur *Price Book Value* (PBV). Berikut penulis lampirkan data rata-rata kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019 yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini.

Tabel 1.1
Rata-rata Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur 2016-2019
yang Akan Menjadi Sampel Penelitian

Tahun	ROA	DER	PBV
2016	11,11	0,86	5,27
2017	9,15	1,02	6,04
2018	10,23	0,84	4,62
2019	9,70	0,87	5,03

Sumber: Laporan Keuangan dan yahoo finance (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui rata-rata kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang diukur melalui rasio ROA pada tahun 2016-2019 mengalami fluktuasi, dimana *return* tertinggi terdapat pada tahun 2016 sebesar 11,11, sedangkan *return* terendah terdapat pada tahun 2017 yaitu sebesar 9,15. Selanjutnya jika dilihat rasio DER maka dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui rasio utang pada tahun 2016-2019 cenderung stabil, meskipun terjadi peningkatan pada tahun 2017 sebesar 1,02. Terakhir rasio pasar atau PBV perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2019 mengalami fluktuasi dimana nilai tertinggi terdapat pada tahun 2017 sebesar 6,04 dan PBV terendah terdapat pada tahun 2018 yaitu sebesar 4,62.

Menurut Newel dan Wilson secara teoritis praktik *good corporate governance* dapat meningkatkan nilai perusahaan diantaranya meningkatkan kinerja keuangan, mengurangi risiko kerugian akibat pengelolaan yang cenderung menguntungkan diri sendiri dan umumnya dapat meningkatkan kepercayaan investor.¹⁷ Pada dasarnya GCG merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis sehingga diharapkan mampu mengangkat kinerja keuangan, penerapan GCG yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan *stakeholder* lainnya. GCG juga dapat digunakan untuk memonitor masalah kontrak dan membatasi perilaku *opportunistic* manajemen. Perilaku manipulasi oleh manajer yang berawal dari konflik kepentingan tersebut dapat diminimumkan melalui suatu mekanisme monitoring yang bertujuan untuk menyelaraskan berbagai kepentingan tersebut. Perusahaan meyakini bahwa implementasi GCG merupakan bentuk lain penegakan etika bisnis dan etika kerja yang sudah lama menjadi komitmen perusahaan, dan implementasi GCG berhubungan dengan peningkatan citra perusahaan. Perusahaan yang mempraktikkan GCG akan mengalami perbaikan citra, dan peningkatan nilai perusahaan.¹⁸ Didalam penelitian ini mekanisme GCG meliputi, komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Purwantini mengenai pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan secara empiris menyatakan bahwa penerapan *good corporate governance* berpengaruh signifikan

¹⁶Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua (Jakarta, 2010), 57.

¹⁷Maya Sari, Penerapan Good Corporate Governance dalam meningkatkan kinerja keuangan. (*The Nasional cobferences Management and Bussiness NCMAB*, 2018), 19.

¹⁸Siti Murni Mulyati "Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan". (Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2011), 5.

terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan perusahaan.¹⁹ Sedangkan hasil penelitian Bukhori menyatakan bahwa penerapan *good corporate governance* dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.²⁰

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016-2019”**.

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas, penulis membatasi penelitian hanya pada proksi *Good Corporate Governance* yaitu dengan variabel dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019. Kinerja keuangan hanya menggunakan rasio profitabilitas.

D. Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penerapan *good corporate governance* dan indikator *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019 ?

E. Tujuan Penelitian

Untuk menjelaskan pengaruh penerapan *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2019.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan keilmuan khususnya tentang *good corporate governance* (GCG) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk memperluas wawasan pengetahuan, memberikan *stimulus* bagi para peneliti pemula untuk mengkaji lebih dalam tentang masalah yang sama atau yang serupa serta menambah wawasan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Manfaat Praktisi
 - a. penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pembuatan keputusan tata kelola perusahaan yang mencakup proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang mempengaruhi pengelolaan serta pengontrolan suatu perusahaan.
 - b. penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi yang positif dalam mensosialisasikan kemasyarakatan tentang kegiatan perusahaan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk pengamatan yang lebih dalam, maka peneliti berusaha untuk melakukan kajian-kajian terhadap penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan terhadap variabel yang akan diteliti oleh

¹⁹Titi Purwantini, “Pengaruh Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan dan Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)”. *Jurnal. STIE AUB Surakarta*, 2012.

²⁰Iqbal Bukhori, Raharja. 2012. “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010)”. *Diponegoro journal of accounting*, Vol. 1 No. 2, 2012, 15-30.

peneliti, dan juga menggunakan sumber yang relevan termasuk menggunakan literatur guna memperkuat penelitian sebagai berikut.

Tabel 1.2
Penelitian Terdahulu

No	Penulis	Judul	Metode	Hasil
1	Iqbal Bukhori (2012)	Pengaruh Good <i>Corporate Governance</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2010)	Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara mekanisme internal <i>corporate governance</i> dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan. ²¹
2	Yolanda Dian Tjandra dan Ni Wayan Suryathi (2017)	Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Pada Perusahaan Retail (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015)	Regresi Berganda	Secara simultan Profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, dan <i>leverage</i> perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penerapan GCG pada perusahaan retail di BEI periode 2013 - 2015. Selanjutnya secara parsial hanya variabel <i>leverage</i> yang tidak berpengaruh signifikan terhadap penerapan GCG pada perusahaan retail di BEI periode 2013-2015. ²²
3	Rofina dan Priyadi (2013)	Pengaruh Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di BEI	Regresi Berganda	Hasil dari penelitian tersebut adalah <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh signifikan positif terhadap ROI, NPM, ROE. ²³
4	Sukmawati Sukamulja	<i>Good Corporate Governance</i> di Sektor Perusahaan (Studi kasus di Bursa Efek Jakarta)	Regresi Berganda	Dari hasil analisis empiris, pelaksanaan GCG tidak memiliki peranan penting dalam menentukan nilai pasar perusahaan dilihat dari sisi profitabilitas, umur

²¹Iqbal Bukhori, Raharja. 2012. "Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2010)". *Diponegoro journal of accounting*, Vol. 1 No. 2, 2012, 15-30.

²²Yolanda Dian dan Ni Wayan, Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Retail (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015), *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* Vol. 2 No 1, tahun 2017, 17.

²³Rofina dan Priyadi, Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di BEI, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 2 No.1, 2013.

				perusahaan dan ukuran perusahaan. ²⁴
5	Danang Febriyanto (2013)	Analisis Penerapan <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)	Regresi Berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel dewan komisaris independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, variabel dewan direksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, variabel kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan. ²⁵

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah penelitian yang dilakukan oleh Iqbal Bukhori tidak terfokus pada sektor perusahaan melainkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan yang digunakan dalam menghitung kinerja keuangan perusahaan menggunakan *Cash Flow Return on Asset* (CFROA), sedangkan penulis menggunakan 3 indikator sebagai pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu menggunakan *return on asset*, *debt equity ratio*, dan *price book value* dengan alasan bahwa dengan menggunakan ketiga pengukuran tersebut dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan yang dilihat melalui rasio profitabilitas, leverage, dan pasar saham, yang mencerminkan nilai keuntungan, utang, dan nilai pasar. Adapun kaitan dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan GCG namun studi kasus yang digunakan yaitu seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan studi pada perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, agar penelitian lebih terfokus dan tidak adanya gangguan karena berbedanya sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia seperti sektor keuangan, sektor infrastruktur, sektor pertambangan dan lain sebagainya.

Penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Dian Tjandra dan Ni Wayan Suryathi terfokus pada sektor perusahaan retail sedangkan penulis pada perusahaan manufaktur. Kemudian perbedaan selanjutnya terdapat pada variabel independen dan variabel dependen, dimana penulis menggunakan variabel GCG sebagai variabel independen dan variabel kinerja keuangan sebagai variabel dependen. Persamaan terdapat pada variabel GCG yang dicari meskipun faktor-faktor penerapan GCG nya berbeda. Selain itu penulis menggunakan 3 indikator sebagai pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu menggunakan *return on asset*, *debt equity ratio*, dan *price book value* dengan alasan bahwa dengan menggunakan ketiga pengukuran tersebut dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan yang dilihat melalui rasio profitabilitas, leverage, dan pasar saham, yang mencerminkan nilai keuntungan, utang, dan nilai pasar.

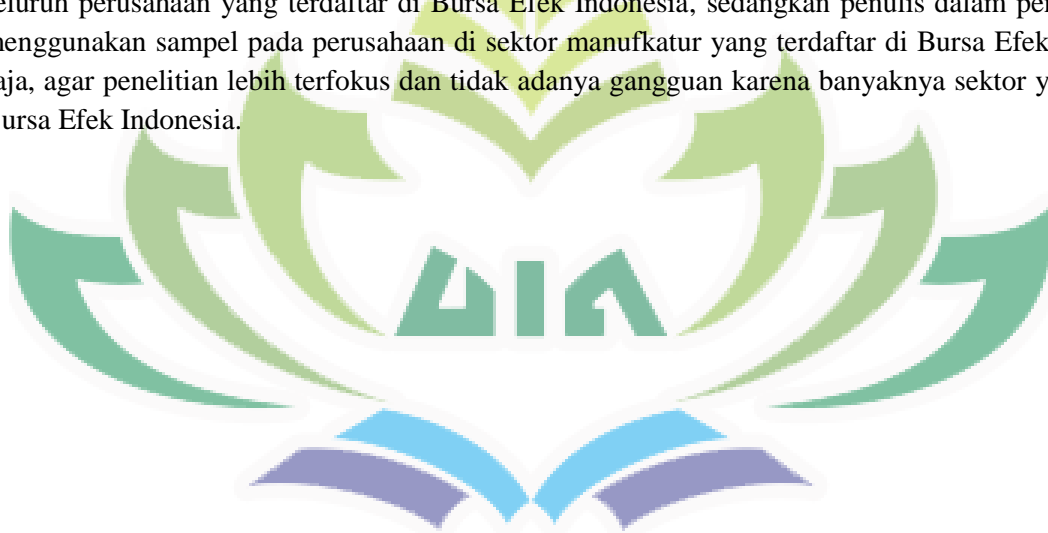
Penelitian selanjutnya oleh Rofina dan Priyadi perbedaan terdapat pada sampel yang digunakan dimana penelitiannya tidak terfokus pada sektor perusahaan melainkan seluruh

²⁴Sukamulja, Sukmawati, *Good Corporate Governance* di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal BENEFIT*, Vol.8 No. 1, 2004.

²⁵Danang Febriyanto, "Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)". (Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013), 75.

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja. Selain itu model yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan pun berbeda yaitu dimana penulis menggunakan 3 indikator sebagai pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu menggunakan *return on asset*, *debt equity ratio*, dan *price book value* dengan alasan bahwa dengan menggunakan ketiga pengukuran tersebut dapat diketahui kinerja keuangan perusahaan yang dilihat melalui rasio profitabilitas, leverage, dan pasar saham, yang mencerminkan nilai keuntungan, utang, dan nilai pasar.

Penelitian yang dilakukan oleh Sukmawati Sukamulja tidak terfokus pada sektor perusahaan melainkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, agar penelitian lebih terfokus dan tidak adanya gangguan karena banyaknya sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia. Selain itu penelitian ini menggunakan model yang digunakan dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan, sedangkan penulis menggunakan 3 indikator sebagai pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu menggunakan *return on asset*, *debt equity ratio*, dan *price book value*, selain itu variabel GCG yang dicari dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan variabel dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial. Terakhir penelitian yang dilakukan oleh Danang Febriyanto memiliki perbedaan pada sampel dimana penelitiannya tidak terfokus pada sektor perusahaan melainkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penulis dalam penelitian ini menggunakan sampel pada perusahaan di sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja, agar penelitian lebih terfokus dan tidak adanya gangguan karena banyaknya sektor yang ada di Bursa Efek Indonesia.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan alat analisis regresi berganda dengan jumlah sampel sebanyak 108 berupa laporan triwulan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2016-2019 diperoleh hasil:

1. Pada pengujian model I diperoleh hasil uji parsial dewan komisaris independen signifikansi 0.000, kepemilikan institusional signifikansi 0.000 dan kepemilikan manajerial signifikansi 0.029. Dalam uji ini baik dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, maupun kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap return on assets (ROA) karena nilai signifikan lebih kecil dari 0.05, sedangkan berdasarkan uji simultan dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap return on assets (ROA). Dengan dewan komisaris independen perusahaan dapat mempertimbangkan keputusan yang akan diambil dalam sebuah perusahaan demi visi dan misi perusahaan. Kepemilikan institusional yang besar dapat meningkatkan usaha pengawasan oleh pihak institusi sehingga dapat menghalangi perilaku oportunistik manajer, dan semakin besar proporsi kepemilikan manajerial maka semakin kecil peluang terjadinya konflik, karena jika pemilik bertindak sebagai pengelola perusahaan maka dalam pengambilan keputusan akan sangat berhati-hati agar tidak merugikan perusahaan.
2. Pada pengujian model II diperoleh hasil uji parsial dewan komisaris independen signifikansi 0.608, kepemilikan institusional signifikansi 0.079 dan kepemilikan manajerial signifikansi 0.156. Dalam uji ini baik dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, maupun kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap debt equity ratio (DER) karena nilai signifikan lebih besar dari 0.05, sedangkan berdasarkan uji simultan dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial simultan (bersama-sama) berpengaruh positif terhadap debt equity ratio (DER). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Darmawati, dkk. (2004), namun sejalan dengan Siallagan dan Machfoedz (2006) yang menemukan bukti empiris bahwa secara bersama-sama kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
3. Pada pengujian model III diperoleh hasil Uji parsial Dewan komisaris independen signifikansi 0.144, kepemilikan institusional signifikansi 0.270 dan kepemilikan manajerial signifikansi 0.637. Dalam uji ini baik dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, maupun kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap price book value (PBV) karena nilai signifikan lebih besar dari 0.05, sedangkan berdasarkan uji simultan dewan komisaris independen, kepemilikan institusional, dan kepemilikan manajerial simultan (bersama-sama) berpengaruh negatif terhadap price book value (PBV). Hasil penelitian ini sama dengan penelitian Darmawati, dkk. (2004), namun berbeda dengan Siallagan dan Machfoedz (2006) yang menemukan bukti empiris bahwa secara bersama-sama kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial, komisaris independen, dan komite audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Saran

1. Bagi akademisi diharapkan dengan penelitian ini dapat dijadikan referensi dalam kegiatan belajar dan mengajar dan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan dalam menambah ilmu.
2. Diharapkan bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI untuk selalu memperhatikan *Good Corporate Governance* (GCG) yang telah terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang dapat meningkatkan keuntungan yang berkelanjutan yang semakin tinggi di masa yang akan datang.

3. Bagi dewan komisaris diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat keputusan yang tepat.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Hikmah, *Al-Quran dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2010.

Andyisetyorini, Retno. Reaksi Pasar Terhadap Kebijakan Dividen (Inisiasi dan Komisi Dividen) dan Pengaruhnya Pada Kinerja Perusahaan *Go Public* di Bursa Efek Jakarta, Skripsi, Program Sarjana Ekonomi, Surakarta: Universitas Negeri Semarang, 2003.

Bahana Takbir Aljana, Agus Purwanto, “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Kepemilikan, dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba”. *Jurnal Akuntansi*, Vol 6. No. 3, Tahun 2017.

Belkaoui Ahmed Riahi, *Teori Akuntans Buku 2 Edisi 5*, Jakarta: Salemba Empat, 2007.

Brigham, Eugene. F DanJoel F. Houeton.*Menejemen Keuangan. Edisi Ke 8 Buku 2*, Jakarta: Erlangga, 2001.

Danang Febriyanto, “Analisis Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012)”, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013.

Dapartemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2011.

Darmawati dkk, Hubungan *Corporate Governance* dan Kinerja Perusahaan, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 8 No. 6, 2005.

Duwi Priyanto, “*Paham Analisis Data Dengan SPSS*”. (Yogyakarta: Mediakom, 2010).

Ety rochaeti dkk, *Metode Penelitian Bisnis Dengan Aplikasi SPSS*, Yogyakarta: penerbit Mitra Wacana Media, 2007.

Faizal, Analisis *Agency Cost*, Struktur Kepemilikan dan mekanisme *Corporate Governance*. *Symposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar*, 2004.

Forum for Corporate Governance in Indonesia, Tata Kelola Perusahaan Seri Tata Kelola Perusahaan Jilid I Edisi ke-3, Jakarta, Tahun 2001, Diakses Januari 2021.

Hamdai, *Good Corporate Governance Tinjauan Etika Dalam Praktik bisni*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2016.

Hastuti, Theresia Dwi. 2005. Hubungan Antara *Good Corporate Governance* dan Struktur Kepemilikan dengan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia). Solo: Symposium Nasional Akuntansi VIII, IAI, 2005.

Ilham Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS, ce. IV*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2009.

Iqbal Bukhori, “Pengaruh *Good Corporate Governance* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI 2010)”, Skripsi, Fakultas Ekonomika dan Bisni Universitas Diponegoro, Semarang, 2018.

Jehsen, Michael C. & W.H. Meckling. *Theory of the firm: managerial behavior, agency cost, and ownership structure*, *Jounal of Financial Economics* 3, page: 305-360, 1976.

- Jenny Leo, “Pengaruh Kepemilikan, Ukuran Perusahaan dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Dalam Laporan Tahunan Study Pada Perusahaan Manufaktur di BEI”, *Jurnal Berskala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, Vol 1 No 1, 2012, h. 125.
- Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Kedua, Jakarta, 2010.
- Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), Pedoman Umum Good Corporate Governance Indonesia, Jakarta, Tahun 2006, Diakses 25 Maret 2019.
- Listyani, Theresia Tyas, Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Hutang, dan Pengaruhnya terhadap Kepemilikan Saham Institusional (Studi pada perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta), *Jurnal Maksi*, Vol. 3, Agustus 2003.
- Masiyah Kholmi. Akuntabilitas Dalam Perspektif Teori Agensi, *Jurnal Ekonomika Bisnis*, Vol. 2 No. 2, Juni 2010
- Masyhud, *Manajemen Risiko, Strategi Perbankan Dan Dunia Usaha Menghadapi Tantangan Globalisasi Bisnis*, Jakarta: Rajawali Pers, 2006.
- Maya Sari, Penerapan Good Corporate Governance dalam meningkatkan kinerja keuangan, *The Nasional cobferences Management and Bussiness (NCMAB) 2018*.
- Muh. Arief Effendi *The Power Of Good Corporate Governance Teori dan Implementasi edisi 2*, Jakarta: Selatan Salemba Empat, 2016.
- Muhamad, *Manajemen keuangan syariah*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2014.
- Muhammad Teguh, *Metode Kuantitatif untuk Analisis Ekonomi dan Bisnis*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Purwosutjipto, *Pengertian Pokok Hukum Dagang Indonesia edisi I*, Jakarta: Djambatan, 1981.
- Rofina dan Priyadi, Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan di BEI, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 2 No.1, 2013.
- Sedarmayanti, *Governance dan Good Corporate Governance Edisi Ketiga*, Bandung : Penerbit Mandar Maju, 2007.
- Siswanto Sutojo dan E. John Aldridge, *Good Corporate Governance, Tata Kelola Perusahaan yang Sehat*, Jakarta: PT Damar Mulia Pustaka, 2005.
- Siti Murni Mulyati “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan”, Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2011.
- Sucipto, *Penilaian Kinerja Keuangan*, Medan: USU Digital Library, 2003.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- ”*Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2016.
- , *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung, Alfabeta, 2017.

- Sabrinna, Anindhita Ira, “Pengaruh *Corporate Governance* Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Kinerja Perusahaan”. Skripsi, Program Sarjana Akuntansi, Universitas Diponegoro, Semarang, 2010
- Sukamulja, Sukmawati, *Good Corporate Governance* di Sektor Keuangan: Dampak GCG Terhadap Kinerja Perusahaan (Kasus di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal BENEFIT*, Vol.8 No. 1, 2004.
- Suriyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2011.
- Tarjo dan Jogiyanto Hartono, Analisa *Free Cash Flow* dan Kepemilikan Manajerial terhadap Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Publik di Indonesia, Makalah Seminar Simposium Nasional Akuntansi VI IAI, 2003.
- Tjager, I Nyoman, dkk, *Corporate Governance, Tantangan dan Kesempatan Bagi Komunitas Bisnis Indonesia*, Jakarta: Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance*, 2003.
- Wahyudi, Untung dan Hartini P. Pawestri, Implikasi Struktur Kepemilikan terhadap Nilai Perusahaan; dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. Padang: Simposium Nasional Akuntansi IX, IAI, 2006.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja Eedisi Ke-Lima*, Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017.
- Wiratna Sujarweni, *Akuntansi Sektor Publik*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015.
- Yolanda Dian dan Ni Wayan, Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Penerapan *Good Corporate Governance* Pada Perusahaan Retail (Studi Kasus Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015), *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis* Vol. 2 No 1, tahun 2017.

